
Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan)

Suwarno

Universitas Bina Insan

suwarno221273@gmail.com

Arisky Andrinaldo

Universitas Bina Insan

arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id

Supriyanto

Universitas Bina Insan

supriyanto@univbinainsan.ac.id

Indrawati Mara Kesuma

Universitas Bina Insan

indrawati_marakesuma@univbinainsan.ac.id

Ana Amila Debsi

Universitas Bina Insan

217010036@mhs.univbinainsan.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau. Menggunakan metode kuantitatif, dan teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner kepada 297 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap locus of control dengan thitung = 5,754. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap locus of control dengan thitung = 2,735. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan thitung = 4,487. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan thitung = 3,264. Locus of control berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan thitung = 7,918. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap locus of control dengan nilai Sig sebesar 0,000. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai Sig sebesar 0,000. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan locus of control sebagai variabel mediasi dengan thitung sebesar 4,36. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan locus of control sebagai variabel mediasi dengan nilai thitung sebesar 2,56.

Kata Kunci *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, dan Financial Behavior*

I. PENDAHULUAN

Sikap konsumtif dan tingginya kebutuhan sehari-hari, menyebabkan beberapa masyarakat di Indonesia menggunakan uangnya tanpa ada perencanaan dan sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan sehingga menyebabkan mereka menjadi tidak bertanggung jawab terhadap berbagai perilaku keuangan (*financial behavior*). Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan sebuah ilmu yang mengamati bagaimana seorang individu berperilaku yang merupakan pengaruh dari psikologi ketika akan melakukan keputusan, salah satunya keputusan keuangan (Upadana & Herawati, 2020)

Hasil observasi awal dari segi Perilaku keuangan (*financial behavior*) menunjukkan bahwa, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan pernah melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan, melebihi jumlah pendapatan yang mereka terima dikarenakan tidak membuat rencana anggaran untuk belanja dan setiap bulannya tidak mencatat pengeluaran kas. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perilaku keuangan yang kurang baik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bina Insan.

Beberapa variabel yang dapat memberikan pengaruh bagi *financial behavior*, salah satunya yaitu variabel *financial knowledge* atau pengetahuan mengenai finansial. Pengetahuan finansial merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengetahui dan mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah, teori, serta konsep-konsep keuangan dengan menggunakan pengetahuan sebagai dasar penentuannya (Herdjiono & Damanik, 2016).

Observasi awal *financial knowledge* menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan kurang mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan mereka dengan bijak agar cukup untuk digunakan selama satu bulan, serta tidak mengerti dalam menginvestasikan keuangan mereka dipasar modal, oleh karena itu menyebabkan pengetahuan keuangan mahasiswa masih kurang baik.

Financial attitude menunjukkan cara seseorang dalam menanggapi, memikirkan, berargumentasi, menilai atau merespons atas sebuah permasalahan, yang berkaitan dengan keuangan. *Financial attitudes* dapat dicerminkan oleh enam konsep utama, yaitu: *Power, Effort, Security, Obsession, Retention, Dan Inadequacy* (Herdjiono & Damanik, 2016).

Telah dilakukan observasi awal *Financial attitude* diketahui bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan pernah bersikap implusif ketika membelanjakan uang yang mereka miliki. Mereka cenderung membelanjakan uang mereka untuk membeli sesuatu yang sebenarnya bukan menjadi kebutuhan utama mereka, serta mahasiswa merasa kurang terhadap jumlah uang yang mereka miliki, sehingga menjadi cenderung untuk bersikap boros dan konsumtif dalam membelanjakan uang yang dimiliki.

Locus of control dapat digambarkan sebagai kecenderungan seseorang untuk menjadi mengontrol atau dikontrol oleh sebuah kejadian dan menjadi sebab dari terjadinya sebuah peristiwa (Amanah et al., 2016). Generasi milenial menjadi salah satu kelompok yang dianggap memiliki perilaku konsumtif dan sangat boros. Generasi

milennial yang saat ini mendapatkan perhatian khusus dalam perilaku pengelolaan keuangan berasal dari kelompok mahasiswa. Usia mahasiswa dikategorikan sebagai usia dimana mereka dituntut untuk menghadapi berbagai macam problematika dan kemandirian dalam masalah finansial. Mereka juga dituntut untuk dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, serta dapat mempertimbangkan dampak jangka panjang yang akan muncul ketika mereka mengambil keputusan mengenai urusan Finansial mereka (Herdjiono & Damanik, 2016).

Dari segi *Locus of control* diketahui dari observasi awal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan percaya bahwa mereka dapat mengendalikan segala hal yang terjadi dalam kehidupan mereka termasuk masalah keuangan. Serta mahasiswa juga dalam melakukan pengendalian diri atas pengeluaran keuangan secara berlebihan seperti penggunaan kuota internet, diskon saat melihat *online shop*, belanja dan konsumsi, serta pengeluaran tak terduga lainnya selama kuliah.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan fakta bahwa terdapat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta pengendalian diri yang kurang baik ditemukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang menyebabkan terbentuknya perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Hal ini menjadi alasan utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

II. LANDASAN TEORI

1. *Financial Knowledge*

Pengetahuan finansial merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengetahui dan mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah, teori, serta konsep-konsep keuangan dengan menggunakan pengetahuan sebagai dasar penentuannya (Herdjiono & Damanik, 2016).

2. *Financial Attitude*

Financial attitude menunjukkan cara seseorang dalam menanggapi, memikirkan, berargumentasi, menilai atau merespons atas sebuah permasalahan, yang berkaitan dengan keuangan. *Financial attitudes* dapat dicerminkan oleh enam konsep utama, yaitu: *Power, Effort, Security, Obsession, Retention, Dan Inadequacy* (Herdjiono & Damanik, 2016).

3. *Financial Behavior*

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan sebuah ilmu yang mengamati bagaimana seorang individu berperilaku yang merupakan pengaruh dari psikologi ketika akan melakukan keputusan, salah satunya keputusan keuangan (Upadana & Herawati, 2020)

4. *Locus Of Control*

Locus of control dapat digambarkan sebagai kecenderungan seseorang untuk menjadi mengontrol atau dikontrol oleh sebuah kejadian dan menjadi sebab dari terjadinya sebuah peristiwa (Amanah et al., 2016).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan rumusan masalah bagaimana pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial behavior* dengan menggunakan *locus of control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau. Adapun indikator dari tiap variabel dijelaskan sebagai berikut :

Financial Behavior dapat ditinjau dari enam indikator : (Aliah, S., & Krisnawati, 2019)

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja;
2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain);
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga;
4. Menabung secara periodik;
5. Membandingkan harga antar toko, swalayan, atau supermarket sebelum menentukan untuk melakukan pembelian;
6. Membayar tagihan tepat waktu.

Financial Knowledge meliputi empat indikator sebagai berikut (Herdjiono & Damanik, 2016):

1. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi
2. Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman
3. Pengetahuan Asuransi
4. Pengetahuan Investasi

Financial Attitude dijelaskan dalam enam indikator penting, yaitu sebagai berikut berikut (Herdjiono & Damanik, 2016):

1. Obsesi
2. Kekuatan
3. Usaha
4. Kekurangan
5. Menyimpan
6. Keamanan

Locus Of Control terdiri dari tiga indikator sebagai berikut (Rizkiawati N. L ., dan Asandimitra, 2018) :

1. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
2. Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari
3. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan
4. Tingkat Keyakinan terhadap masa depan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang berupa angka dan dianalisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bina Insan Lubuklinggau prodi Manajemen dan Akuntansi angkatan 2017 sampai 2020 dengan jumlah 1148, dengan rincian 901 mahasiswa berasal dari prodi manajemen, dan 247 mahasiswa berasal dari prodi akuntansi. Dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, dan dihitung menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang digunakan (*sampling error*)

Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan tingkat sampling error sebesar 5%. Jumlah populasinya sebesar 1148 mahasiswa. Berikut adalah perhitungan sampel penelitiannya:

$$n = \frac{1148}{1+1148(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1148}{1+1148(0,0025)}$$

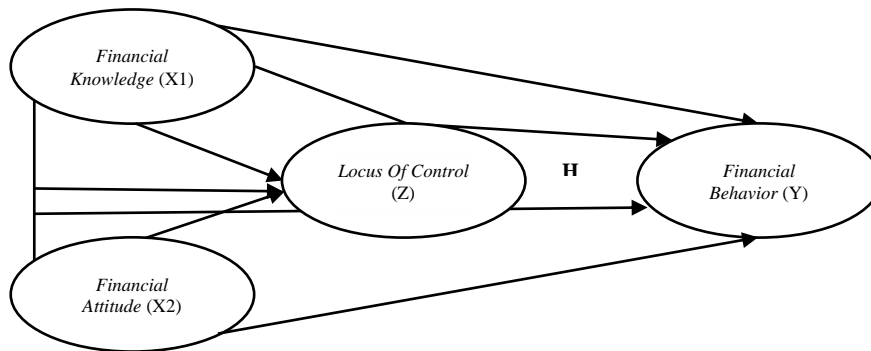
$$n = \frac{1148}{1+2,87}$$

$$n = \frac{1148}{3,87}$$

n = 296,64082 atau 297 responden

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer, dan data sekunder. Kemudian, setelah ditentukan instrumen penelitian, instrumen tersebut akan diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Untuk uji asumsi klasik, akan dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dan teknik analisa data statistik (uji hipotesis) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (Uji F), uji parsial (Uji-t), serta menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dan uji sobel (*sobel test*) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mediasi / interveningnya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

IV. HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Locus Of Control* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Tabel 1. Hasil Uji T *Financial Knowledge* Terhadap *Locus of Control*

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	22.430	1.877		11.950	.000
Financial Knowledge	.321	.056	.318	5.754	.000

a. Dependent Variable: Locus of Control

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel *Financial Knowledge* terhadap *Locus Of Control* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5,754$ dan nilai Probabilitas Sig sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Locus Of Control*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of control*. Pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa mampu memiliki peran serta dalam *locus of control* yang harus diciptakan. Pengetahuan keuangan yang baik akan membentuk pengendalian diri individu yang lebih baik pula.

2. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Locus Of Control* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Tabel 2 Hasil Uji T *Financial Attitude* Terhadap *Locus of Control*

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	27.328	2.151		12.706	.000
Financial Attitude	.118	.043	.157	2.735	.007

a. Dependent Variable: Locus of Control

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel *Financial Attitude* terhadap *Locus Of Control* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,735$ dan nilai Probabilitas Sig sebesar 0,007. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Locus Of Control*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of control*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi bagaimana cara seseorang mengendalikan dirinya, terutama terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan.

3. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Tabel 3 Hasil Uji T *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.314	2.820		13.587	.000
Financial Knowledge	.376	.084	.253	4.487	.000

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,487$ dan nilai Probabilitas Sig sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Widodo, 2020), yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. Artinya, seseorang yang memiliki pengetahuan dasar keuangan yang baik pada keuangannya, dapat selaras dengan bagaimana perilaku keuangannya dalam menghadapi hal yang berkaitan dengan masalah keuangan.

4. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Tabel 4 Hasil Uji T *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.672	3.150		12.911	.000
Financial Attitude	.206	.063	.187	3.264	.001

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,264$ dan nilai Probabilitas Sig sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pusparani & Krisnawati, 2019), yang menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. *Financial attitude* sangat memiliki pengaruh terhadap masalah keuangan yang akan dihadapi oleh seorang individu. Apabila seseorang individu cenderung memiliki *financial attitude* yang buruk, maka perilaku keuangan (*financial behavior*) yang dimiliki individu tersebut dalam melakukan pemecahan masalah keuangan juga akan menjadi buruk.

5. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Tabel 5 Hasil Uji T *Locus of Control* Terhadap *Financial Behavior*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.464	2.593		11.748	.000
Locus of Control	.616	.078	.419	7.918	.000

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa variabel *Locus Of Control* terhadap *Financial Behavior* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 7.918$ dan nilai Probabilitas Sig sebesar 0,000 . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Behavior*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Pamungkas, 2019), yang menyatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. Hal ini artinya, *locus of control* menjadi salah satu faktor yang menentukan baik buruknya perilaku keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat *locus of control* maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya, dan begitu pula sebaliknya. Semakin rendah tingkat *locus of control* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin buruk pula perilaku keuangannya.

6. Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Locus Of Control* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Locus Of Control*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.307	2.626		6.973	.000
Financial Knowledge	.307	.056	.304	5.505	.000
Financial Attitude	.092	.041	.123	2.231	.026

a. Dependent Variable: Locus of Control

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji hipotesis keenam dengan menggunakan Uji F variabel *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *locus of control* diketahui bahwa Probabilitas Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05, yang artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Locus Of Control* atau dapat dikatakan bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Locus Of Control*. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis keenam terbukti kebenarannya, dan hipotesis diterima.

7. Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	30.409	3.923		7.751	.000
Financial Knowledge	.349	.083	.235	4.191	.000
Financial Attitude	.177	.062	.160	2.862	.005

a. Dependent Variable: Financial Behavior

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abriani et al., 2020), yang menyatakan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial knowledge* dan *financial attitude* mahasiswa akan mempengaruhi tingkat *financial behavior* untuk menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan seseorang dapat memperoleh manfaat dari uang yang mereka miliki.

8. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan

Hasil Uji Sobel

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan signifikan atau tidak diuji dengan sobel test sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,554^2 \times 0,056^2) + (0,321^2 \times 0,081^2) + (0,056^2 \times 0,081^2)}$$

$$Sab = 0,0408$$

Berdasarkan hasil Sab diatas, dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{0,321 \times 0,554}{0,0408}$$

$$t_{hitung} = 4,36$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,36 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,96 ($4,36 > 1,96$) dengan tingkat signifikansi 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* melalui *Locus of Control* sebagai variabel mediasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis kedelapan terbukti kebenarannya, dan hipotesis diterima..

9. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Behavior* Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau

Hasil Uji Sobel

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan signifikan atau tidak diuji dengan sobel test sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,588^2 \times 0,043^2) + (0,118^2 \times 0,078^2) + (0,043^2 \times 0,078^2)}$$

$$Sab = 0,0271$$

Berdasarkan hasil Sab diatas, dapat dihitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{0,118 \times 0,588}{0,0271}$$

$$t_{hitung} = 2,56$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,56 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,96 ($2,56 > 1,96$) dengan tingkat signifikansi 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* melalui *Locus of Control* sebagai variabel mediasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hipotesis kesembilan terbukti kebenarannya, dan hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diuraikan kesimpulannya bahwa :

1. *Financial knowledge*, *Financial attitude*, *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
2. *Financial attitude* dan *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
3. *Financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
4. *Financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau.
5. *Financial knowledge* dan *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak terkait terutama kepada pihak Kampus Universitas Bina Insan telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini, serta seluruh responden yang ikut dalam memberikan pendapat mengenai variabel penelitian. Diharapkan pihak terkait dalam penelitian dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik lagi dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta perilaku keuangan, karena mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang baik, secara otomatis akan mampu menjadi

generasi muda yang memiliki tanggung jawab terhadap segala urusan keuangan, baik dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, D. S., Ahmad, G. N., & Purwohedi, U. (2020). Personal Finance Determinants Factors (Case Study On Management Master Studens Of Universitas Negeri Jakarta). *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 03(2), 137–157.
- Aliah, S., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM ONLINE)*, 3(1), 109–120.
- Amanah, E., Rahardian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 310–319.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds : Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(1), 72–83.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 890–889.
- Rizkiawati N. L ., dan Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (S. Yustiani & Suryandari (eds.)). Alfabeta.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.